

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan didalam dunia bisnis pada saat ini mengalami peningkatan dan kemajuan yang sangat pesat dan modern, sehingga dalam dunia bisnis saat ini diperlukan adanya sistem usaha yang baik untuk melaksanakan tugasnya demi mencapai suatu tujuan yang di harapkan. Pada dasarnya setiap perusahaan selalu memiliki tujuan jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan guna memaksimalkan nilai yang ada pada perusahaan tersebut. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwasannya setiap perusahaan membutuhkan modal kerja untuk membiayai semua kegiatan operasional yang ada di dalam perusahaan. Modal kerja selalu membutuhkan kas yang sesuai dengan kebutuhan bisnis yang ada pada perusahaan. Modal kerja pada dasarnya memiliki perputaran modal kerja yang optimal yang digunakan untuk membayar gaji pegawai, membayar ongkos, pembelian, biaya produksi, membayar hutang serta membayar biaya lain-lain. Modal yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan dapat diharapkan kembali masuk ke perusahaan dalam jangka yang pendek maupun jangka yang panjang dengan cara melalui hasil penjualan produk maupun jasa.

Menurut Riyanto (2001:57) pengolahan modal kerja harus dilaksanakan dengan efektif, jika modal kerja efektif berarti penyediaan modal kerja besarnya sesuai dengan kebutuhan, sehingga modal kerja tidak berlebihan dan juga tidak terlalu kecil agar dapat menghasilkan laba modal kerja dalam tingkat tertentu.

Menurut Riyanto (2010:18) modal sebagai kelokrifitas yang terdiri dari barang-barang yang terdapat dalam neraca sebelah debit, sedangkan yang dimaksud dengan barang-barang modalah adalah semua barang-barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dan fungsi produktifitasnya untuk membentuk pendapatan.

Setiap pimpinan yang ada diperusahaan mempunyai tanggung jawab penuh terhadap pengolahan modal kerja agar sumber modal kera dapat digunakan secara efektif dimasa yang akan datang. Pimpinan juga wajib mengetahui semua perputaran modal kerja dan rencana aktivitas menyusun laporan keuangan untuk periode yang akan datang. Disisi lain pimpinan harus mengetahui semua kegiatan operasional perusahaan, apakah ada kelebihan modal atau kekurangan modal, jika terdapat peruhitungan yang tidak sesuai maka diperlukan berbagai cara untuk melakukan perhitungan yang tepat dalam mengelolah modal kerja agar sesuai dengan keseimbangan yang optimal.

Pengolahan modal kerja mempunyai suatu indikator untuk melakukan suatu pengukuran tinggi atau rendahnya suatu resiko yang ada pada perusahaan, seperti likuiditas dan profitabilitas. Likuiditas memiliki arti tersendiri dalam sebuah perusahaan yang tinggi maka resiko yang ada dalam perusahaan tersebut rendah begitu pula dengan sebaliknya. Semua perusahaan sangat membutuhkan likuiditas dimana hal tersebut menjadi sebuah acuan dalam memenuhi semua hutang jangka pendeknya, maka dari itu semua perusahaan diharapkan untuk menjaga likuiditas perusahaannya pada setiap titik tertentu. Begitu pula dengan profitabilitas memiliki suatu pengertian tersendiri yang teramat sangat penting

bagi semua perusahaan karena dapat menilai semua efektifitas perusahaan dan termasuk menjadi suatu alat ukur yang selalu digunakan untuk menilai seberapa besar keuntungan/laba yang diperoleh perusahaan yang akandatang. Maka dari itu perhitungan modal kerja sangat perlu diperhatikan agar tidak terjadi penyalahgunaan karna modal kerja tersebut memiliki sifat yang sangat sensitif, jika tidak dikelola dengan baik oleh pihak yang terkait dalam sebuah perusahaan.

JNE merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengiriman logistic yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini dirintis sebagai sebuah divisi dari PT. Citra Van Titipan Kilat (TiKi) untuk mengurus jaringan kurir internasional. Karena persaingan di pasar domestik, JNE juga memusatkan memperluas jaringan domestik. Dengan jaringan domestik TiKi dan namanya, JNE mendapat keuntungan persaingan dalam pasar domestic. JNE juga memperluas pelayanannya dengan logistic dan distribusi.

Seiring dengan peningkatan investasi asing, pertumbuhan ekonomi dalam negeri, dan perkembangan teknologi informasi, serta beragam inovasi produk yang dikembangkan, kinerja JNE semakin tumbuh juga berkembang dikalangan dunia usaha maupun masyarakat Indonesia. Perkembangan dunia usaha dan gaya hidup masyarakat yang membuat semua permintaan penanganan kiriman import yang semakin berkembang. Tak hanya mencakup paket kecil dan dokumen, tetapi merambah pada penanganan transportasi, logistik, serta distribusi.

Kecepatan dan kehandalan layanan yang konsisten dan selalu bertanggung jawab membuat kredibilitas JNE semakin tinggi di mata pelanggan maupun mitra

kerja. Mengingat tentang maraknya perdagangan online pada saat ini, membuat JNE dikenal sebagai perusahaan pengiriman dan logistic nomor 1 di Indonesia dengan berbagai fasilitas yang diberikan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis mencoba mengumpulkan informasi-informasi yang terkait dengan JNE untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut mempunyai perhitungan pengolahan modal kerja dan memenuhi aspek-aspek yang terdapat pada standart kelayakan bisnis, maka penulis menyusun Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Pengolahan Modal dan Standart Kelayakan Bisnis pada PT. JNE EXPRESS CABANG MEDOKAN SAWAH SURABAYA”**

## **1.2 Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penulis ini adalah :

1. Mengetahui perhitungan penganggaran modal yang ada pada PT. JNE Express Cab. Medokan Sawah, Surabaya.
2. Mengetahui tentang penerapan aspek-aspek standart kelayakan bisnis pada PT. JNE Express Cab. Medokan Sawah, Surabaya.

## **1.3 Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat laporan penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu :

1. Manfaat Bagi Penulis
  - a. Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang sistem pengendalian intern atas penggajian karyawan.

b. Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan diri atas pengetahuan yang diperoleh dan dapat berfikir secara lebih kritis serta mendorong gagasan baru dalam mengevaluasi dan menganalisis suatu masalah bagi mahasiswa.

## 2. Manfaat Bagi Perusahaan

a. Mendapatkan referensi atau masukan yang diberikan agar di kemudian hari tidak terdapat salah perhitungan tentang modal kerja dan studi standart kelayakan bisnis selanjutnya.

b. Menjalin kerjasama yang baik dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dengan adanya kebutuhan ketenagaan kerja.

c. Mengerti kualitas lulusan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dalam menerapkan teori yang diperoleh selama berada dibangku perkuliahan dan untuk diterapkannya dalam memecahkan suatu masalah yang ada ditempat kerja.

## 3. Bagi Akademik

Dapat memberikan informasi-informasi penting mengenai perhitungan pengolahan standart apa saja yang harus dimiliki oleh perusahaan dan standart apa saja yang harus dimiliki oleh perusahaan, sehingga perusahaan tersebut dinyatakan layak untuk berdiri.

### 1.4 Ruang Lingkup Tugas Akhir

Agar penelitian tugas akhir ini dapat lebih fokus dan dapat disajikan sesuai dengan permasalahannya, maka penulis membatasi ruang lingkup laporan tugas

akhir ini dengan menganalisis bagaimana perhitungan pengolahan modal dan standart kelayakan bisnis pada PT. JNE Express Cab. Medokan Sawah, Surabaya.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data Tugas Akhir**

Metode pengumpulan data dalam penelitian laporan tugas akhir ini adalah :

#### **1. Metode pengamatan (*Observasi*)**

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan semua perhitungan pengolahan modal kerja dan aspek-aspek apa saying yang terkait dengan standart kelayakan bisnis yang kemudian akan dianalisis. Dalam metode yang dilakukan ini adalah salah satu cara untuk mendapatkan sebuah data yang lebih akurat.

#### **2. Wawancara**

Metode ini dilakukan dengan cara menganalisis semua informasi dengan mengajukan semua pertanyaan yang lebih spesifik mengenai informasi yang terkait langsung kepada pihak yang mengelolah perhitungan modal kerja dan standart kelayakan bisnis pada PT. JNE Express Cab. Medokan Sawah, Surabaya.

#### **3. Dokumentasi**

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan semua hasil perhitungan yang terkait dengan pengolahan modal dan mencatat semua hasil yang sudah diperhitungkan oleh pihak yang terkait.